

ABSTRAK

D.I. Yogyakarta memiliki sejumlah permasalahan transportasi khususnya lalu lintas. Banyaknya pengunjung yang datang ke Yogyakarta membuat volume kendaraan semakin padat, serta akan meningkatkan kebutuhan tempat penginapan, sehingga Hotel Luminor Winotosastro Jogja berencana untuk mengembangkan hotelnya untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Untuk meminimalisir dampak lalu lintas pada kegiatan pengembangan Hotel Luminor Winotosastro Jogja maka dibutuhkan analisis dampak lalu lintas (ANDALALIN). Dalam penelitian ini menggunakan metode perbandingan untuk kebutuhan parkir dan bangkitan, untuk pembandingnya dipilih Kangen Boutique Hotel, serta kinerja lalu lintas saat eksisting dan operasional mengacu pada MKJI 1997. Berdasarkan hasil analisis pada saat operasional kebutuhan parkir sebanyak 67 SRP mobil dan 77 SRP motor dengan luas 1334,2 m², sudah tercukupi karena pihak hotel menyediakan lahan untuk parkir seluas 3200,45 m², kinerja ruas jalan pada saat eksisting derajat kejenuhan (DS) tertinggi 0,99 dan tingkat pelayanan jalan “E”, *Do Nothing* pada awal operasional Jl. Laksda Adisucipto mengalami peningkatan drajat kejenuhan (DS) sebesar 0,19 (19%) menjadi 1,18, sehingga tingkat pelayanan “E” menjadi “F” yaitu volume lalu lintas berada pada kapasitasnya. Setelah 5 tahun operasional derajat kejenuhan (DS) tertinggi 1,82 pada tingkat pelayanan jalan “F”. jika mengacu batas aman acuan MKJI 1997 untuk ruas jalan DS = 0,85 maka ruas jalan ini perlu perbaikan kinerja ruas jalannya. Setelah *Do Something* nilai DS tertinggi awal operasional adalah 1,03 dengan tingkat pelayanan jalan “F”, dan DS tertinggi 5 tahun operasional adalah 1,58 tingkat pelayanan jalan “F”.

Kata kunci: ANDALALIN, MKJI 1997, Pembanding, Tingkat pelayanan jalan.

ABSTRACT

D.I Yogyakarta has a number of transportation problems, especially traffic. The number of tourists who come to Yogyakarta to make the volume of vehicles more solid. The number of tourists will also increase the need for lodging, so Hotel Luminor Winotosastro Jogja plans to develop its hotel to meet those needs. To minimize the impact of traffic on the development activities of Hotel Luminor Winotosastro Jogja then it needs a traffic impact analysis (ANDALALIN). In this study using the comparison method for parking and generating needs, for comparison Kangen Boutique Hotel selected, as well as current and operational traffic performance refers to MKJI 1997. Based on the analysis of the operational needs of 67 SRP cars and 77 SRP motor with wide 1334.2 m², is sufficient because the hotel provides land for parking area of 3200.45 m², the performance of roads on the existing existence of the highest degree of saturation (DS) 0.99 and the level of service road "E", Do Nothing at the beginning of operations Jl. Laksda Adisucipto experienced an increase in degree of saturation (DS) of 0.19 (19%) to 1.18, so the service level "E" becomes "F" ie the volume of traffic is at its capacity. After 5 years of operation the highest degree of saturation (DS) 1.82 at "F" road service level. if it refers to the safe boundary of MKJI 1997 reference for road segment DS = 0.85 then this road section needs to improve the performance of its road segment. After Do Something the highest initial DS operating value is 1.03 with the "F" road service level, and the top 5-year operational DS is 1.58 "F" road service level.

Keywords: ANDALALIN, MKJI 1997, Comparator, Level of service.